

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukannya asuhan kebidanan secara continuity of care pada Ny.R mulai dari masa kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir di dapat sebagai berikut:a

1. Asuhan Kebidanan pada masa kehamilan Ny.R telah dilakukan sebanyak 6 kali kunjungan secara teratur sesuai standar. Asuhan kebidanan yakni melakukan pemeriksaan sesuai standar asuhan kehamilan sehingga seluruh tahapan tidak terdapat penyulit
2. Asuhan Kebidanan pada persalinan Ny.R dilakukan di BPM Bidan I, ibu melahirkan pada usia kehamilan 39 minggu dengan adanya penyulit yaitu persalinan yang cepat (partus pesipitatus) berlangsung kurang dari 3 jam. Persalinan dilakukan sesuai standar asuhan persalinan normal (APN). Pada kala IV ibu mengalami atonia uteri dan mengalami robekan jalan lahir namun sudah diatasi dengan penatalaksanaan sesuai kewenangan bidan.
3. Asuhan Kebidanan pada masa nifas Ny.R dilakukan sesuai standar yaitu KF1 6 jam, KF2 hari ke 4, KF3 hari ke 10, KF4 hari ke 42 pospartum yang dilakukan dengan cara home care, masa nifas berjalan dengan lancar, involusi terjadi secara normal, tidak terdapat komplikasi dan ibu tampak sehat.
4. Asuhan Kebidanan pada bayi baru lahir Ny.R lahir pada tanggal 22 April 2021 pada pukul 04:15 WIB dengan jenis kelamin perempuan berat badan 3200 gram, panjang badan 49 cm, bayi langsung dikeringkan dan dilakukan inisiasi menyusui dini. Asuhan kebidanan dilakukan sesuai standar yakni KN1 0 jam - 6 jam, KN2 hari ke 10, KN3 hari ke 28. Selama pemantauan yang dilakukan dengan cara home care, bayi tampak sehat, tidak ada penyulit dan komplikasi.

Hendaknya bidan melakukan pelayanan continuity of care atau asuhan kebidanan komprehensif, secara berkesinambungan, dimulai sejak kehamilan,

persalinan, nifas dan bayi baru lahir agar menurunkan angka kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi.

6.2 Saran

A. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan bidan di BPM Bidan I dapat melakukan skrinning atau deteksi dini pada ibu hamil dengan resiko tinggi dan juga lebih meningkatkan kualitas penanganan kasus sesuai dengan kewenangan sehingga komplikasi dapat terdeteksi dan teratasi.

B. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada Institusi pendidikan dan perkembangan ilmu khususnya tentang atonia uteri, sehingga ilmu yang diajarkan lebih aplikatif serta hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai media belajar dalam proses di Institusi Pendidikan.

C. Bagi Peneliti

Semoga peneliti mampu menganalisis kasus-kasus lain dengan lebih baik sebagai proses pembelajaran agar lebih memahami dan dapat melakukan deteksi dini dan penatalaksanaan yang tepat pada kasus-kasus lainnya dalam ruang lingkup kebidanan.